

DPRD Klaten Maksimalkan Kinerja di Akhir Masa Jabatan

KLATEN (KR) - Jajaran pimpinan dan keluarga besar Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Klaten menggelar halal bihalal, Selasa (16/4/2024). Kegiatan dihadiri oleh Bupati dan Wakil Bupati Klaten beserta jajaran Forkopimda Klaten. Dalam kesempatan tersebut, Ketua DPRD Klaten, Hamenang Wajar Ismoyo menyampaikan Idul Fitri atau lebaran merupakan momen yang tepat bermaaf-maafan dan melupakan kekhilafan yang telah berlalu. Termasuk kembali memperbaiki hubungan kerja dan komunikasi antara legislatif dan eksekutif.

"Secara pribadi dan atas nama keluarga besar DPRD Kabupaten Klaten, pada momen ini saya sampaikan mohon maaf lahir dan batin," kata Hamenang. Ia juga mengajak untuk islah pasca gelaran Pemilu 2024 yang telah dilangsungkan pada Februari lalu, dan melupakan persaingan politik yang pernah terjadi. Selanjutnya dapat kembali fokus pada membangun daerah sesuai peran masing-masing.

"Lebaran kali ini juga menjadi momen spesial bagi kami karena merupakan lebaran terakhir di masa jabatan kami di periode 2019-2024. Pemilu 2024 sudah berakhir dan proses terus berjalan hingga bulan Agustus nanti dijadwalkan pelantikan anggota DPRD Kabupaten terpilih," jelas Hamenang. Kendati mendekati akhir masa periode jabatan, Hamenang mengajak seluruh anggota legislatif untuk memaksimalkan kinerja DPRD Kabupaten Klaten. Ia berharap berbagai capaian di periode 2019-2024 dapat diteruskan pada periode selanjutnya.

"Semoga pada periode mendatang, 2024-2029, kerja sama yang baik yang telah dijalin selama ini antara DPRD Kabupaten Klaten dan Pemerintah Kabupaten Klaten dapat dilanjutkan lebih baik lagi," tambahnya. Usai sambutan Ketua DPRD Klaten, kegiatan dilanjutkan dengan ikrar halal bihalal dan bersalam-salaman antara tamu undangan yang hadir. (Sit)-f



Pimpinan DPRD Klaten bermaaf-maafan dengan anggota dan para tamu.

109.609 Kendaraan Keluar Masuk GT Salatiga

SALATIGA (KR) - Sebanyak 109.609 kendaraan keluar dan masuk gerbang tol (GT) Tingkir Salatiga selama arus mudik dan balik Idul Fitri 1445 H.

Kapolres Salatiga, AKBP Aryuni Novitasari mengatakan jumlah tersebut terbagi menjadi 62.000 kendaraan masuk melalui GT Salatiga dan sebanyak 47.609 kendaraan keluar dari tol melalui gerbang Salatiga ini.

Ia menambahkan kekuatan yang ada dibantu stakeholder terkait, Polres Salatiga berhasil dalam pengamanan Idul Fitri 1445 H Tahun 2024. Terbukti, segera terurainya kemacetan yang terjadi di Wilayah Kota Salatiga. Pengamanan ini sangat terbantu dengan adanya Pos Strong Point di sejumlah titik rawan macet di Kota Salatiga yang secara mobile dapat digerakkan ke titik rawan macet lainnya.

"Saya juga memberikan apresiasi atas kinerja seluruh jajaran Personil Polres Salatiga bersama rekan TNI. Dishub dan instansi terkait lainnya yang all out melayani masyarakat baik pada saat arus mudik maupun arus balik," kata Aryuni. Secara rutin bersama anggota turun di lapangan setiap kali terjadi potensi kemacetan, sehingga secara keseluruhan Pengamanan Operasi Ketupat Candi 2024 dapat berjalan lancar, aman dan terkendali.

Pada Operasi Keselamatan Candi 2024 di Salatiga juga ditandai dengan menurunnya angka maupun fatalitas akibat kecelakaan lalu lintas. Terjadi 6 laka lantas dan tidak ada korban meninggal dunia, hanya kerugian material. Sementara untuk pelanggaran yang ditilang sebanyak 13 dan teguran diberikan kepada 188 pelanggar. "Kendaraan yang keluar Tol salatiga tercatat sejumlah 47.609 kendaraan dan yang masuk tercatat 62.000 kendaraan," katanya. (Sus)-f

Satpas Boyolali Dipadati Pemohon SIM Baru

BOYOLALI (KR) - Satuan Penyelenggara Administrasi SIM (Satpas) Boyolali dipadati pemohon Surat Ijin Mengemudi (SIM) baru atau perpanjangan pada hari pertama layanan dibuka seusa libur Lebaran. Setidaknya terlihat sekitar puluhan pemohon perpanjangan dan SIM baru memadati loket pendaftaran, karena sebelumnya menjalani libur lebaran. Antrean para pemohon SIM itu memanjang hingga teras gedung Satpas. Mereka terlihat duduk menunggu nomor antreannya dipanggil.

Kasat lantas Polres Boyolali, AKP Agista Ryan Mulyanto melalui Baur SIM Satlantas Polres Boyolali, Aipda Finda Hermawan, mengatakan jumlah pemohon SIM pada Selasa lebih ramai dibandingkan hari biasa. Finda, menilai kesadaran warga untuk memperpanjang dan membuat SIM telah bagus.

"Direncanakan perpanjangan dan pembuatan SIM baru yang masa tenggangnya sudah berakhir, akan diberi dispensasi. Seandainya tanggal 8-15 April 2024 masa berlaku SIM habis diberikan dispensasi perpanjangan mulai 16-20 April 2024," kata Finda saat ditemui di Gedung Satpas Polres Boyolali, Selasa (16/4).

Sehingga ditarget dalam waktu seminggu ke depan, bagi pemohon yang masa berlaku SIMnya sudah melewati tenggang waktu yang sudah diberikan akan diproses dengan SIM baru. Lebih lanjut, ia menjelaskan mayoritas warga datang untuk memperpanjang SIM dan sisanya membuat SIM baru. Antrean tercatat hingga pukul 10.00 WIB ada sekitar 200 orang. Saat hari biasa hingga pukul 15.00 WIB biasanya 150-200 orang," jelasnya.

Walau terdapat antrean lebih banyak dibanding biasanya, Satlantas Polres Boyolali tidak menambah jumlah personel dengan memaksimalkan pelayanan oleh anggota yang ada. (Mul)-f

Tim Mahasiswa FT Unnes- Siswa SMAN 2 Slawi Kembangkan 'SIRANDU'

SEMARANG (KR) - Tim Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang (FT Unnes) terdiri Nurul Hadi Mustofa (Prodi Pend. Teknik Elektro), Ahmad Fauzan (prodi Pend. Teknik Informatika dan Komputer), Arif Rahmadi (Prodi Pendidikan Teknik Mesin) dan Syahid Tri Kusuma (Prodi Teknik Mesin) bekerja sama dengan siswa SMA Negeri 2 Slawi antara lain, Surya Syaputra Alamsyah (Ketua OSIS), Rafidah Nur Sa'adah (Wakil Ketua OSIS), Mohamad Bagas Kusnaedi, Ramechy Anugrah Klinnovis, dan Wishnu Satriawan Abdillah berhasil mengembangkan alat sistem otomasi penyiraman tanaman dan pembesaran ikan yang dinamai SIRANDU.

Peralatan sistem otomasi pertanian dan perikanan ini dibuat oleh tim mahasiswa FT Unnes bekerja sama dengan siswa SMA Negeri 2 Slawi (SMAN2AWI) dalam program pengabdian LP2M Unnes 2024 dibawah bimbingan dosen FT Unnes Prof Dr Wirawan Sumbodo MT dan Risky Setiadi SPd MT. Peralatan tersebut telah diserahkan dari Prof Dr Wirawan Sumbodo MT yang juga Dekan FT Unnes kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Slawi Siti Ati, MPd dan Ketua Ikatan Alumni (IKA) SMAN 2 Slawi Dr.Joko Kurnianto, SKM MKes bersamaan dengan acara Temu Akbar Alumni SMA tersebut tanggal 14 April 2024 untuk dikembangkan lebih lanjut.

Alat yang diberi nama sistem penyiraman dan pembesaran ikan terpadu (SIRANDU) berbasis sensor kelembaban. Proses uji coba alat dilaksanakan 13 April 2024 di SMA Negeri 2 Slawi diawali dengan pelatihan mengoperasikan sistem otomasi pertanian dan perikanan tersebut. Siswa dan tenaga teknis terpilih SMA Negeri 2 Slawi nantinya akan merawat dan mengoperasikan alat tersebut agar dapat bekerja secara otomatis tanpa meli-

batkan banyak tenaga kerja. Sistem otomasi pertanian dan perikanan tersebut dapat diimplementasikan pada sistem pertanian dan perikanan yang selama ini dilakukan terpisah dan dikerjakan secara manual memerlukan banyak tenaga kerja. Penerapan sistem otomasi per-

tanian dan perikanan dapat meningkatkan kualitas produk pertanian dan perikanan dengan mengurangi biaya tenaga kerja sehingga dapat meningkatkan daya saing pertanian dan perikanan selama 24 jam. (Sgi)-f



Prof Wirawan (3 dari kiri) bersama kasek, IKA Alumni, tim mahasiswa dan tim siswa bersama karya mahasiswa-siswa.

PENERIMAAN ASN DAN PPPK 2024

Pemkab Sukoharjo Sudah Ajukan Usulan

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo menunggu kejelasan terkait teknis dan jadwal pelaksanaan penerimaan Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) tahun 2024 dari pemerintah.

Hal itu mengingat ketentuan tersebut sepenuhnya menjadi kewenangan pemerintah pusat. Pemkab Sukoharjo sendiri sebelumnya sudah mengajukan usulan penerimaan ASN dan PPPK sekitar 554 formasi bidang guru, kesehatan dan teknis.

Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Sukoharjo, Sumini mengatakan Pemkab Sukoharjo sudah mengajukan usulan penerimaan ASN dan PPPK kepada pemerintah beberapa waktu lalu. "Pengajuan dilakukan

setelah ada kebijakan dari pusat kepada semua daerah untuk melakukan penambahan pegawai," jelasnya, Selasa (16/4).

Menurutnya, Pemkab Sukoharjo merespon cepat kebijakan pusat dengan melakukan pengajuan usulan penerimaan ASN dan PPPK sesuai dengan kebutuhan. Pengajuan usulan sekitar 554 formasi. "Untuk angka persis saya tidak terlalu hafal. Tapi total sekitar 554 formasi. Rinciannya 100 formasi ASN dan 454 formasi PPPK. Itu untuk guru, tenaga kesehatan dan teknis. Ini juga se-

suai angka pensiun setiap tahun 400-500 ASN," ungkap Sumini.

Disebutkan, sesuai kewenangan pemerintah daerah, Pemkab Sukoharjo hanya sebatas pengajuan usulan ke pemerintah pusat. Tahapan lain, seperti jadwal dan teknis, belum ada petunjuk sama sekali. "Kami masih menunggu pemerintah dan itu sepenuhnya kewenangan pusat," tandasnya.

Sumini menjelaskan, pemerintah pusat pada tahun 2024 ini mengeluarkan kebijakan rencana penerimaan ASN dan PPPK sebanyak tiga kali dalam satu tahun. Penerimaan tersebut berlaku di seluruh Indonesia, termasuk di Kabupaten Sukoharjo.

Namun sampai saat ini belum ada petunjuk pusat apakah dilakukan penerimaan ASN dulu atau PPPK dulu. Yang pasti,

dalam satu tahun pemerintah akan membuka penerimaan sebanyak tiga kali, dengan rincian penerimaan ASN satu kali dan PPPK dua kali.

Terkait rencana penerimaan ASN dan PPPK tahun 2024 ini, BKPSDM Sukoharjo sudah memberikan laporan resmi ke Bupati Sukoharjo Etik Suryani. Termasuk koordinasi dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait mengenai kebutuhan tambahan ASN dan PPPK.

"Dilihat dari formasi yang diajukan, memang kebutuhan tambahan ASN dan PPPK paling banyak di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) dan Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK). Tetapi ada juga OPD lain untuk formasi tenaga teknis," tambah Sumini. (Mam)-f

Menpora Saksikan Pacuan Kuda di Ambal



Lomba pacuan kuda di Lapangan Tegalrejo Ambal.

KEBUMEN (KR) - Kuda jantan bernama Duta Soraya dari Kebumen dengan joki M Singal, mem-

boyong Piala Menpora RI setelah menjadi yang tercepat di Kelas Terbuka 2.000 Meter dalam lomba

pacuan kuda di Lapangan Tegalrejo, Desa Ambalresmi, Kecamatan Ambal, Kabupaten Kebumen, Selasa (16/4). Piala diserahkan langsung oleh Menpora Dito Ariotedjo yang menyaksikan laga final bersama Bupati Kebumen Arif Sugiyanto.

Pacuan kuda di Ambal sudah menjadi tradisi setiap libur lebaran. Pacuan kuda yang melombakan sejumlah kelas, diikuti kuda dan joki dari berbagai daerah di Indonesia. Setiap laga, disaksikan ribu-

an penonton yang juga datang dari berbagai daerah. Menpora Dito Ariotedjo bukan kali pertama menyaksikan lomba pacuan kuda di Ambal. Tahun sebelumnya, Dito yang saat itu baru saja dilantik menjadi Menpora, juga hadir.

"Sepertinya setiap tahun saya harus datang untuk menyaksikan pacuan kuda di Ambal, karena bukan saja menampilkan seni olahraga berkuda, namun juga berbalut budaya, serta menggerakkan perekonomian masyarakat," ujar Dito.

Kehadiran Dito disambut Bupati Kebumen Arif Sugiyanto, Wakil Kebumen Bupati Ristawati Purwaningsih, serta Bupati Kendal Dico M Ganinduto. Menurut Dito, pacuan kuda di Ambal yang memperebutkan Piala Menpora, sudah bisa disebut sebagai event nasional. Dukungan diberikan dengan meminta Bupati Kebumen segera mengajukan proposal pembangunan arena pacuan kuda yang modern. (Suk)-f

Mimbar Legislatif

Penyaluran KUR Perlu Lebih Digenjot

KETUA - Pansus X LKPJ Gubernur 2023 DPRD Jawa Tengah Agung Budi Margono minta kepada PT Bank Jateng Surakarta untuk mengembangkan Kelompok Usaha Bank (KUB) dan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Demikian dikatakan Agung Budi Margono saat berdiskusi dengan PT Bank Jateng, di ruang rapat UMKM Bank Jateng Surakarta pekan lalu di Surakarta. Dalam diskusi tersebut, beberapa anggota DPRD Pansus DPRD Jawa Tengah juga memberi masukan, di antaranya Ahmad Ridwan dan M Yunus, selaku Wakil Ketua Pansus.

Pada intinya Pansus DPRD X Jawa Tengah menegaskan urgensi pengembangan KUB dan KUR sebagai keniscayaan yang patut dijalankan oleh Bank Jateng, dalam upaya pemanfaatan kelebihan modal inti, mengingat saat ini masih terjadi kelebihan modal sebagai akibat dana kurang tersalurkan ke masyarakat yang membutuhkan. Sedangkan dari sisi partisipasi masyarakat, khususnya di Kota Surakarta, sudah terserap dengan baik. Hanya saja, Bank Jateng sesuai ketentuan, diminta jangan memberikan kredit berlebihan, tetapi harus proporsional.

Pansus X LKPJ Gubernur 2023 memberi apresiasi tinggi kepada Bank Jateng, atas kerjanya yang baik. Namun, terlepas dari itu semua, Pansus mendorong Bank Jateng, terus memaksimalkan upaya lainnya seperti KUB dan KUR, dengan harapan agar berbagai permasalahan yang terkait dengan masyarakat



Agung Budi Margono

yang mengalami kesulitan modal usaha, akan lebih cepat teratasi. Sebagai diketahui, Pansus X LKPJ Gubernur 2023 DPRD Jawa Tengah disambut hangat pemimpin Bank Jateng Cabang Koordinator Surakarta Djaka Nur Sahid. Turut hadir menerima kunjungan tim Pansus, Plt Direktur Utama Bank Jateng, Irianto Harko Saputro.

Saat sesi diskusi, hadir pula beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD), seperti Biro Perencanaan, Biro Otada, dan Biro Hukum Setda Jawa Tengah. Sebagaimana diketahui, hasil rapat Badan Musyawarah DPRD Jawa Tengah pada 26 Februari 2024, dilanjutkan hasil Rapat Pimpinan DPRD pada 4 Maret 2024, serta agenda rapat paripurna, Kamis (28/3/2024), menyampaikan LKPJ Gubernur Jateng, 2023, dan Pembentukan Panitia Khusus (Pansus) LKPJ Tahun Anggaran 2023.

Pj Gubernur Nana Sudjana mengatakan, substansi LKPJ adalah hasil penyelenggaraan pemerintahan, kebijakan strategis Pemerintah Provinsi serta tindak lanjut rekomendasi DPRD atas LKPJ Tahun 2022, termasuk hasil pelaksanaan tugas pembantuan, dekonsentrasi, dan penugasan kepada pemerintah kabupaten, pemerintah kota dan pemerintah desa. (*)-f

(Disampaikan Ketua Pansus X LKPJ Gubernur 2023 DPRD Jateng Agung Budi Margono, kepada Wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman-Anf)